

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Sugiyono, 2018). Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi.

Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampak dengan cara langsung melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 November - 3 Desember tahun 2020 di

Puskesmas Alianyang Kota Pontianak

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna kontrasepsi suntik 3 bulandi Puskesmas Aliyang Kota Pontianak pada bulan Januari-November 2020 dengan total sebanyak 236 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo, 2019).

Menurut Sugiyono (2017), menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1(10\%)$

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan: Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = \frac{236}{1+236(0,1)^2}$$

$$n = \frac{236}{1+236.0,01}$$

$$n = \frac{236}{3,36}$$

$$n = 70,238 \quad \text{Dibulatkan menjadi :70}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Simpel random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simpel random sampling*, dengan jumlah sampel ± 70 akseptor suntik 3 bulan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel bebas : Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	Panjangnya waktu selama akseptor mendapatkan kontrasepsi suntik 3 bulan dari awal pemakaian sampai terakhir kunjungan yang tercatat di buku register KB Puskesmas Aliyang	Menggunakan Buku Register Akseptor KB	Kriteria : 1. > 1 tahun 2. \leq 1 tahun	Nominal
Variabel terikat : Gangguan	Akseptor kontrasepsi suntik	Menggunakan Buku Register	Kriteria : 1. Ya : Jika ibu	Nominal

Menstruasi	3 bulan yang mengalami keluhan berupa kelainan siklus menstruasi yang tercatat di buku register KB Puskesmas Alianyang	Akseptor KB	mengalamisalah satu gangguan menstruasi
			2. Tidak : Jika ibu tidak mengalami salah satu gangguan menstruasi

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pada variabel bebas (Independent) yaitu lama pemakaian suntik 3 bulan sedangkan pada variabel terikat (Dependent) yaitu gangguan menstruasi di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder penelitian ini adalah data akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang dilihat dari buku register kunjungan ulang.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah buku register KB. adalah lembar yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, tindakan yang telah diberikan kepada pasien (Notoatmodjo, 2012). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah buku Register Akseptor KB di Puskesmas Alianyang

3. Etika Penelitian

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Penggunaan subjek dalam penelitian ini hanya dengan menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan .

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Puskesmas Alianyang Kota Pontianak
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti mendatangi Puskesmas Alianyang Kota Pontianak untuk mencari data akseptor KB suntik.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan koordinator KB bahwa pengambilan data kontrasespsi suntik 3 bulan yaitu menggunakan data sekunder.
- d. Peneliti meminjam buku register KB Puskesmas Alianyang Kota Pontianak
- e. Setelah memperoleh data peneliti memilah data sampel yang telah di acak dengan cara menggunakan rumus slovin dengan teknik simpel random sampling

- f. Peneliti memasukkan data ke dalam master tabel, yaitu data responden yang berisi inisial nama, umur, jumlah anak, lama pemakaian, kategori ≤ 1 tahun dan > 1 tahun, efek samping, dan mengalami gangguan menstruasi (ya / tidak)
- g. Pada pengisian tabel peneliti melihat data dan memasukkan ke dalam tabel secara lengkap sesuai data yang dicari.
- h. Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan data akseptor
- i. Data yang telah di isi kemudian dilakukan pengolahan data

G. Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2012) data yang telah terkumpul saat dilakukan penelitian maka dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadikan angka atau bilangan. Memberikan kode pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan. Kode yang digunakan adalah :

a. Umur Responden

≤ 30 tahun : Kode 1

> 30 tahun : Kode 0

b. Jumlah anak

≤ 2 : Kode 1

> 2: Kode 0

c. Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Lama Pemakaian >1 tahun : Kode 1

Lama Pemakaian \leq 1 tahun : Kode 0

d. Gangguan Menstruasi

Ya Mengalami Gangguan Menstruasi : kode 1

Tidak Mengalami Gangguan Menstruasi: kode 0

e. Klasifikasi Gangguan Menstruasi

Tidak ada gangguan : 0

Amenorhea : Kode 1

Spotting : Kode 2

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukannya

4. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan ke komputer harus diperiksa kembali dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga data yang masuk kedalam program komputer betul dan tidak terdapat kesalahan dan siap untuk dianalisis.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah berkumpul telah diolah dengan bantuan program pengolah data pada komputer. Adapun analisis data yang di gunakan antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat ialah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase yang dicari

F = Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini yang berupa data *kuantitatif* dianalisis menggunakan analisis program R, dengan uji koefisien kontingensi yaitu menghitung hubungan antara variabel pada data berskala nominal (Sugiyono, 2010). Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan ketentuan apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi (Notoadmojo, 2010).

a. Adapun syarat-syarat uji *Chi-Square* adalah:

- 1) Sampel besar ($n > 30$)
- 2) Semua nilai harapan (*expected count*) > 5 . Boleh nilai harapan (*expected count*) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:

a) Jika tabel 2×2 , gunakan *pearson Chi-Square*.

b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5, gunakan *Continuity Correction*.

c) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5, gunakan *Fisher*

Exact.

b. Menurut Hidayat (2012) cara uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

1) Rumus mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel

$$\text{Chi Square: } f_e = \frac{\sum f_{kx} \sum f_{lb}}{\Sigma}$$

Keterangan :

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_k = Jumlah frekuensi pada kolom

f_b = Jumlah frekuensi pada baris

T = Jumlah keseluruhan baris dan kolom Mencari nilai *Chi-Square* hitung

dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

2) P- Value > α (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di Puskesmas Aliyang.

3) P- Value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antaralama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di Puskesmas Aliyang..

4) Membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel:

a) Nilai χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak dan artinya signifikan

b) Nilai χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka H_0 diterima dan artinya tidak signifikan

